

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung

a. Sejarah berdirinya

KH Kholid Thohiri adalah pendiri pertama MA At-Thohiriyah beliau menuntut ilmu di pondok pesantren Al-Islah Kediri, sebelum pulang kiyainya berpesan agar tidak lupa dengan pondok pesantren, setelah pulang KH Kholid Thohiri mendirikan pondok pesantren At-Thohiriyah dan panti asuhan karena dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan dan minimnya ilmu Agama di lingkungan sekitar karena ilmu agama adalah sangat penting, karena sebagai makhluk Allah SWT yang paling sempurna, manusia hidup diciptakan di dunia mengemban tugas untuk beribadah kepadanya. Sedangkan orang yang beribadah haruslah disertai dengan ilmunya, selain itu juga mengembangkan tradisi keilmuan sains dan teknologi guna menghadapi kerasnya persaingan di era globalisasi juga tidak bisa dikesampingkan.

Maka pada tahun 1999 KH Kholid Thohiri memadukan kedua aspek keilmuan tersebut yang diorientasikan untuk menjadikan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dengan diimbangi dasar

ilmu Agama Islam yang kuat dengan disertai kepribadian yang mulia maka pada tahun 1999 mendirikan MA At-Thohiriyah dan banyak santri dan anak panti yang menuntut ilmu di ma at-thohiriyah selain anak pondok warga sekitar juga banyak yang menyekolahkan anaknya di MA At-Thohiriah sehingga MA At-Thohiriyah terus berkembang sampai sekarang ini.¹

b. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah

1. Visi MA At-Thohiriyah

- a. Terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas terpercaya dan bernuansa islami
- b. Terwujudnya insan intelektual profesional yang bertaqwa kepada Allah SWT

2. Misi MA At-Thohiriyah

Menyelenggarakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan menuju terbentuknya:

- a. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- b. Manusia yang berbudi luhur, berakhlak mulia, sehat jasmani rohani
- c. Manusia yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah
- d. Manusia yang percaya diri dan dapat hidup mandiri

¹ Wawancara dengan bapak Daif putra KH Kholid Thohiri pendiri Ma At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung pada tanggal 11 oktober 2017

e. Manusia yang berguna bagi nusa bangsa dan agama²

c. Identitas sekolah

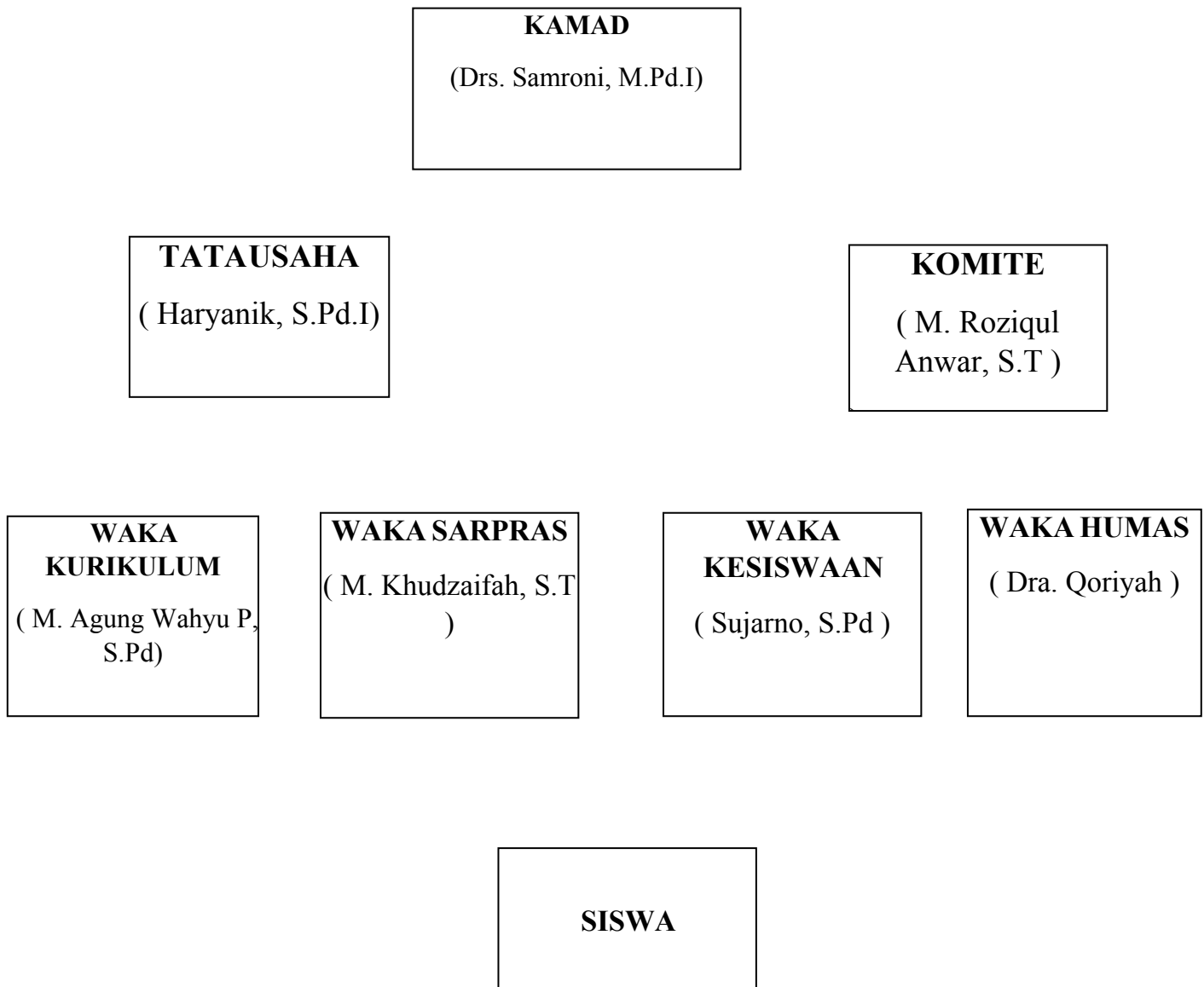
IDENTITAS SEKOLAH³

Nama sekolah : MA At – Thohiriyah
 Alamat : jalan : Jalan Raya Pinggirsari Ngantru
 Desa : Pinggirsari
 Kecamatan : Ngantru
 Kabupaten : Tulungagung, kode pos 66252
 No. Telp : 0355-334534
 Alamat email : ma.atthohiriyah@gmail.com
 No. SK Pendirian : 06.04/PP/03.2/3882/SKP/1999
 Tanggal SK Pendirian : 10-12-1999
 No. SK Ijin Operasional : 01-07-2010
 Status Akreditasi : A
 Penyelenggara Madrasah : Yayasan At – Thohiriyah
 Kepala Madrasah : Dr. Samroni, M. Pd. I
 NIP Kepala Madrasah : 196505121993031004

² Wawancara dengan kepala Sekolah MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung pada tanggal 16 november 2017.

³ Dokumentasi Papan Profil Ma At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 6 november 2017.

d. Struktur organisasi MA At Tohiriyah Ngantru Tulungagung⁴



⁴ Dokumentasi Struktur organisasi MA At Tohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 6 November 2017

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas dan wewenangnya serta tanggung jawab dari masing-masing komponen tersebut.

Dalam kinerjanya, kepala ma at-thohiriyah bekerja sama dengan Komite sekolah yang diambil dari wali murid tokoh masyarakat dan para guru yang terkait, dimana komite bersifat badan pengawas dari kelangsungan sekolah. Selain itu dalam menjalankan tugas memimpin sekolahan, kepala sekolah dibantu empat orang wakil kepala sekolah, dimana tugas wakil tersebut sebagai berikut:⁵

- 1) Waka Kesiswaan, yang dalam hal ini dipegang oleh Bapak Sujarno, S.Pd beliau mengurus masalah yang berkenaan dengan siswa, OSIS, dan kegiatan siswa yang lain.
- 2) Waka Kurikulum, yang hal ini dijalankan oleh Bapak M. Agung Wahyu P, S.Pd beliau bertugas mengurus kurikulum, jadwal pelajaran pembagian tugas mengajar, sampai menyusun jadwal piket guru.
- 3) Waka Sarana Dan Prasarana, dalam hal ini diemban oleh Bapak M. Khudzaifah, S.T beliau mengurus masalah kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.
- 4) Waka Humas, dalam hal ini dipercayakan kepada ibu Dra. Qoriyah yang bertugas mengurus masalah hubungan sekolah dengan lembaga yang

⁵ Sumber Data Dokumentasi MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tanggal 22 November 2017

lain yang ada diluar sekolahan ini.

Selain dibantu oleh keempat Waka tersebut, dalam menata adminitrasi perkantoran, kepala sekolah dibantu oleh pegawai tata usaha yang dalam hal ini dikepalai oleh ibu Haryanik, S.Pd.I. Dalam mengurus masalah yang terjadi ditingkat siswa maka kepala sekolah dibantu oleh BK, yang dalam hal ini dipercayakan kepada Bapak Moh. Mujahidin, S.Pd.I, dimana beliau bertugas sebagai pembimbing masalah kesiswaan.

Sedangkan masalah pelajaran yang diperuntukkan kepada siswa maka kepala sekolah dibantu guru-guru yang bertugas sesuai dengan bidang mata pelajarannya masing-masing, disamping itu untuk mengatur masalah ketertiban, maka dibentuklah petugas TATIB yang terdiri dari beberapa orang guru, dan petugas piket KBM yang juga diambilkan dari para guru yang memiliki waktu kosong dalam satu minggu.

e. Keadaan Guru dan Siswa di MA At Tohirian Ngantru Tulungagung

1) Keadaan Guru

Usaha untuk merealisasikan apa yang telah menjadi visi dan misinya, MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung telah mempersiapkan sumber daya manusia yang memang telah dipersiapkan sedemikian rupa dan hasil rekrutmen yang cukup ketat. Dan hal yang perlu dicatat pula adalah bahwa untuk menjadi tenaga kependidikan di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung harus memiliki dedikasi dan berkompeten dalam bidang pendidikan serta memiliki prasarat minimal lulusan S-1 sesuai

bidangnya baik dari pendidikan tinggi negeri maupun swasta.

Adapun data guru dan karyawan MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tahun 2017-2018 adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 1. Data guru MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

NUPTK / PegId	Nama Lengkap Personal	Tempat,TanggalLahir	
6844743644200042	Drs. Samroni, M.Pd.I	Tulungagung	12/05/1965
3441725627200013	Drs. Mukalam Saifudin	Tulungagung	09/11/1957
3240745649200023	Sujarno, S.Pd	Trenggalek	08/09/1967
0657754656200022	M. Roziqul Anwar, S.T	Tulungagung	25/03/1976
0534755658200013	M. Khudzaifah, S.T	Kediri	02/12/1977
3061762663200013	M. Agung Wahyu P. S.Pd	Tulungagung	29/07/1984
8463761662200012	M. Mujahidin, S.Pd.I	Tulungagung	31/01/1982
2442743646300103	Dra.Qoriyah	Tulungagung	10/11/1965
5352748650300093	Siti Mukaromah, S.Pd	Blitar	20/10/1970
6041755656300053	Anita Inayah, S.Pd	Tulungagung	09/07/1977
4637763664300062	Dyah Siti Masruroh,	Tulungagung	05/03/1985

⁶ Dokumentasi Papan Tenaga Kependidikan MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 6 November 2017.

	S.Pd.I		
5159761668300043	Izzatul Abadiyah, S. Hum	Sidoarjo	27/08/1983
2551768669300012	Efi Zuliantika, S.Pd.I	Tulungagung	19/02/1990
1154755658300013	Haryanik. SP.d.I	Tulungagung	22/08/1977
7533768670300002	Nila Mawadatur RohmahS.Pd	Blitar	01/02/1990
1160769671120003	Mustakim	Trenggalek	28/08/1992
3952754656120002	Choirul Mahsin	Tulungagung	20/06/1976
ID20515816191001	Moh. Muchtar Baderuz Zaman	Tulungagung	12/05/1991
ID20515816179001	Ellen Dwi Damayanti	Tulungagung	18/10/1979
1050766667220013	Yulian Wahyuningtyas, S.Pd	Tulungagung	18/07/1988
2442768669120002	Gunawan, S.Pd	Trenggalek	10/01/1990

Tabel 2. Keadaan guru sesuai program studi di MA At-Tohiriyah Ngantru Tulungagung⁷

⁷ Dokumentasi keadaan guru sesuai program studi MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 3 Oktober 2017.

NO	NAMA GURU	PENGAMPU MATA PELAJARAN
1	Drs. Samroni, M.Pd.I	SKI
2	Drs. Mukalam S.	Qur'an Hadist
3	M. Roziqul Anwar, S.T	TIK
4	Sujarno, S.Pd	Bahasa Indonesia
5	M. Khudzaifah, S.T	Kwirausahaan
6	Moh. Mujahidin, S.Pd.I	Bahasa Inggris
7	M. Agung Wahyu P, S.Pd	Geografi
8	Choirul Machsini, S.Pd.I	Fiqih
9	M. Monip, S.Pd	Penjaskes
10	Dra. Qoriyah	Sosiologi
11	Anita Inayah, S.Pd	Ekonomi
12	Diyah Siti Masruroh, S.Pd	Matematika
13	Haryanik, S.Pd.I	SKI
14	Evi Zuliantika, S.Pd.I	Akidah Akhlak
15	Yulian Wahyuningtiyas, S.Pd	Sejarah
16	Izzatul Abadiyah, S.S	Bahasa Arab

17	Nila Mawadaturrohmah, S.Pd	Matematika
18	M. Roziqul Anwar, S.T	Mulok
19	M. Khudzaifah, S.T	Fisika
20	M. Khudzaifah, S.T	Biologi
21	Choirul Machsini, S.Pd.I	Seni Budaya
22	Dra. Qoriyah	PKN
23	Yulian Wahyuningtiyas, S.Pd	Sejarah Indonesia

Sumber: Dokumen MA At Tohiriyah Ngantru Tulungagung

2). Keadaan siswa

Sedangkan data siswa Di MA At Tohirian Ngantru Tulungagung adalah sebagai berikut:⁸

Tabel 3. Data Siswa MA At Tohiriyah Ngantru Tulungagung

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1	X A	5	10	15 siswa
2	XB	5	11	16 siswa

⁸ Dokumentasi data siswa MA At-Tohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 6 November 2017.

3	XI A	8	12	20 siswa
4	XI B	14	10	24 siswa
5	XII A	5	14	19 siswa
6	XII B	9	6	15 siswa
JUMLAH		46	63	109 siswa

Jumlah siswa pada masing-masing kelas sesuai dengan tabel di atas. Dengan demikian, maka jumlah siswa pada tiap-tiap kelas di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung dapat dikatakan cukup baik untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan. Jumlah tenaga pendidik atau guru yang ada juga sudah sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik di Ma At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

f. **Keadaan Sarana dan Prasarana**

Layaknya sekolah menengah tingkat atas swasta, maka Madrasah Aliyah At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung memiliki bangunan lantai dua dan lantai 1 dan juga memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang memadai

merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar mengajar.

Adapun sarana dan prasarana tersebut sebagai berikut :

a. Sarana Sekolah meliputi :

Tabel 4. Keadaan Sarana MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung⁹

No	Nama Barang	Keadaan	Jumlah
1	Mebeler	Baik	Mencukupi
2	Alat-alat Tulis	Baik	Mencukupi
3	Buku-buku Pelajaran	Baik	Mencukupi
4	Alat Olahraga	Baik	Mencukupi
5	Alat-alat Peraga	Baik	Mencukupi

b. Prasarana Sekolah meliputi :

Tabel 4. Keadaan Prasarana Ma At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung¹⁰

⁹ Dokumentasi Sarana MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 6 November 2017.

¹⁰ Dokumentasi prasarana MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 6 November 2017.

NO	NAMA BARANG	KEADAAN	JUMLAH
1	Ruang kepala madrasah	Baik	1 Buah
2	Ruang tata usaha	Baik	1 Buah
3	Ruang dewan guru	Baik	1 Buah
4	Ruang BP/BK	Baik	1 Buah
5	Ruang perpustakaan	Baik	1 Buah
6	Ruang kelas	Baik	6 Buah
7	Lapangan olahraga	Baik	1 Buah
8	Mushola	Baik	1 Buah
9	Toilet guru	Baik	1 Buah
10	Toilet siswa	Baik	1 Buah
11	Laborat TIK	Baik	1 Buah
12	Ruang UKS	Baik	1 Buah
13	Ruang osis	Baik	1 Buah
14	Sanggar drumband	Baik	1 Buah
15	Parkiran guru	Baik	1 Buah
16	Parkiran siswa	Baik	1 Buah
17	Kantin sekolah	Baik	2 Buah

18	Ruang siaran radio at-tohiryiah FM	Baik	1 Buah
----	------------------------------------	------	--------

2. Paparan Data

a. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri siswa di MA At Thohiriah Ngantru

Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri siswa langkah yang dilakukan guru fiqih, sebagaimana yang dikatakan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I guru mata pelajaran fiqih adalah sebagai berikut :

Untuk membina kemampuan meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri siswa saya menanamkan pada siswa dengan pembiasaan melakukan amaliah rohani seperti sebelum kegiatan belajar mengajar semua siswa saya ajak ke masjid, dengan melakukan amaliah amaliah seperti membaca tawasul, membaca Surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas dan Ayat Kursi sebanyak 3x, setelah itu membaca Surah Yasin, Ar-Rohman Dan Al-Waqiah dengan metode aurodan yang saya pimpin oleh apabila saya tidak masuk biasanya guru lain yang menggantikan saya setelah membaca surah pilihan di lanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah sebanyak 4 rekaat setelah itu baru masuk dalam kelas untuk proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga siswa wajib sholat duhur berjamaah di masjid sekolah.¹¹

Beliau juga mengatakan strategi yang dilakukan oleh bapak Choirul Machsin dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri

¹¹ Wawancara dengan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran fiqih di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada hari kamis tanggal 23 November 2017

siswa selaku guru mata pelajaran fiqih sebagai berikut :

Untuk siswi yang sedang berhalangan saya perintahkan untuk membaca asmaul husna dan sholawat nariyah di teras masjid yang telah disediakan tempat oleh petugas sekolah. Untuk patokan berapa jumlah yang harus dibaca oleh siswi yang berhalangan itu tidak ada patokanya yang penting ketika kegiatan di dalam masjid sudah selesai maka siswi yang berhalangan tadi juga selesai dan masuk kedalam kelas. semua siswa wajib sholat dhuhur dengan berjamaah di masjid sekolah saya juga keliling kelas untuk memastikan siapa yang tidak sholat duhur berjamaah.¹²

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai strategi yang dilakukan guru fiqih bapak Choirul Machsini dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri siswa. Menurut penuturan kepala sekolah, untuk strategi yang sedang dijalankan adalah:

Peran guru di sini dalam perkembangan jiwa pada remaja ini penting, maka harus disertai dengan perkembangan agama yang cukup, supaya emosi yang mencuat dari dalam dirinya siswa itu dapat terkendali dan terkontrol oleh aturan-aturan yang mengikat dirinya sendiri maka usaha yang dilakukan guru disini salah satunya guru fiqih bapak Choirul Machsini alumni pondok pesantren Mayan Kediri. Beliau mengajarkan pada siswa untuk membiasakan membaca Al-Qur'an di dalam kelas sebelum kegiatan pembelajaran karena di dalam kelas kurang efektif maka membaca Al-Qur'an dilakukan di masjid sekolah bersama-sama.¹³

Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa strategi yang dilakukan guru fiqih yaitu bapak Choirul Machsini,

¹² Wawancara dengan bapak Choirul Machsini guru mata pelajaran fiqih MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 23 November 2017

¹³ Wawancara dengan bapak Samroni kepala MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung pada tanggal 24 November 2017.

sebagaimana yang dikatakan oleh siswi yang bernama Anis siswi yang di ajarnya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan yang dilakukan oleh bapak Choirul Machsin guru fiqih saya, beliau ketika sebelum kegiatan pembelajaran diajak untuk sholat duha berjamaah di masjid sekolah dan membaca surah pilihan seperti yasin, ar-rohman dan al-waqiah, setelah masuk kelas pun beliau mengingatkan untuk berdoa dan beliau juga sering memberi kisah-kisah hikmah, sebagai motivasi pada kami.¹⁴

Ketika wawancara di lain waktu, salah satu siswa yang bernama Wahyu Kelas XI A dia merupakan siswi yang diajar oleh bapak Choirul Machsin, mengatakan sebagai berikut :

Dengan kegiatan yang diadakan di sekolah oleh bapak Mahsin guru mata pelajaran fiqih di sini ada banyak perubahan pada diri saya, yang sebelumnya tidak melakukan amaliah amaliah seperti membaca surah-surah pilihan dan sholat dhuha dan sekarang saya melakukan hal itu, sehingga saya tidak gampang merasa sedih, dapat mengontrol emosi saya dan keadaan hati saya seakan tenang intinya itu ada perubahan gitu.¹⁵

Dan hasil pengamatan peneliti sendiri ketika observasi di lapangan saya juga melihat sendiri kegiatan kegiatan seperti membaca Surah Ar-Rohman, Al-Waqiah dan Surah Yasin serta sholat duha berjamaah benar benar di lakukan di MA At-Thohiriyah.¹⁶

Berdasar pada paparan di atas hal yang dilakukan bapak Choirul

¹⁴ Wawancara dengan Anis siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 21 Desember 2017

¹⁵ Wawancara dengan Wahyu siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 21 Desember 2017

¹⁶ Hasil obserfasi peneliti di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung pada tanggal 24 November 2017

Machsins, S.Pd.I, guru Mata Pelajaran fiqih dalam pembinaan mengelola emosi adalah *pertama*, menyuruh siswa untuk selalu mengikuti kegiatan di masjid dengan melakukan amaliah-amaliah seperti membaca tawasul, membaca Surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas dan ayat Kursi sebanyak tiga kali. Setelah itu membaca Surah Yasin, Ar-Rohman dan Al-Waqiah dengan metode aurodan yang dipimpin oleh salah satu bapak guru dan dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah. *Kedua*, bagi siswi yang sedang berhalangan yaitu membaca asmaul husna dan sholawat nariyah di teras masjid. *Ketiga*, semua siswa wajib sholat dhuhur dengan berjamaah di masjid.

b. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan memotivasi diri sendiri siswa di MA At Thohiriah Ngantru

Dalam pembinaan meningkatkan kemampuan memotivasi diri sendiri siswa, sebagaimana yang dikatakan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran fiqih di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung adalah sebagai berikut :

Cara yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan memotivasi diri sendiri siswa yaitu setiap kali pembelajaran saya menyisipkan suatu motifasi, cerita hikmah dan materi fikih yang saya ajarkan saya kaitkan dengan fenomena nyata untuk mendorong siswa lebih semangat dalam belajar dan tujuan saya dengan seringnya memberikan motifasi pada siswa, siswa dapat

selalu mengingat motivasi dan siswa saya dapat memotifasi dirinya sendiri dan selain itu saya juga berusaha memberikan tauladan yang baik. Tidak jarang juga saya memberikan hadiah dan hukuman pada siswa untuk menumbuhkan motivasi.¹⁷

Bapak Choirul Machsin juga mengatakan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan memotivasi diri sendiri siswa sebagai berikut :

Tidak jarang juga saya memberikan hadiah dan hukuman pada siswa untuk menumbuhkan motivasi apabila siswa melakukan kesalahan seperti tidak mengerjakan tugas maka saya beri hukuman yang mendidik dan ketika siswa saya itu melakukan suatu hal yang positif saya juga memberikan apresiasi seperti pujian ataupun sanjungan dengan maksud supaya menumbuhkan motivasi pada diri siswa. selain saya mengajar di dalam kelas saya juga tidak jarang untuk mendoakan siswa saya semoga ilmunya itu bermanfaat dan agar murid murid yang saya ajar itu dapat termotivasi oleh dirinya sendiri sehingga kegiatan yang dilakukan selalu dalam kebaikan.¹⁸

Hal yang dilakukan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran fiqih dalam kecakapan motivasi adalah memberikan nasehat untuk semangat belajar dengan memotifasi siswa, menceritakan kisah tauladan, dan bapak machsin juga memberikan tauladan yang baik supaya dapat dicontoh oleh siswa-siswa, selain itu tidak jarang juga bapak Choirul Machsin memberikan hukuman dan hadiah ketika proses pembelajaran. Selain itu beliau mendoakan kepada siswa-siswa yang diajar oleh bapak Choirul Machsin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran fiqih semoga ilmu para

¹⁷ Wawancara dengan bapak Choirul Machsin guru mata pelajaran fiqih MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal pada tanggal 23 November 2017.

¹⁸ Wawancara dengan bapak Choirul Machsin guru mata pelajaran fiqih MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal, pada tanggal 23 November 2017.

muridnya itu bermanfaat.

c. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi orang lain

Sebagaimana yang dikatakan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran fiqih strategi dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi orang lain adalah sebagai berikut :

Yang saya tanamkan pada siswa saya yaitu dengan berjabat tangan, kapanpun dan dimanapun. Ketika di sekolah, jika siswa bertemu dengan bapak atau ibu guru atau sebaliknya, biasanya menyapa dengan salam dan bersalaman begitu juga dengan sesama siswa. Hal ini saya lakukan untuk mengajarkan sikap saling menghormati dan menghargai, juga sikap kesantunan kepada mereka. Dan ternyata, pada akhirnya mereka terbiasa. Di samping menunjukkan rasa ta'dzim, ternyata kebiasaan para guru menyapa atau siswa yang menyapa dan bersalaman, maka dapat mengenali emosi orang lain.¹⁹

Bapak Choirul Machsin, juga mengatakan strategi yang digunakan untuk mengenali emosi orang lain sebagai berikut:

Saya mengajarkan pada siswa untuk menumbuhkan sikap empati siswa antar sesama. Yang saya lakukan disini yaitu siswa saya nasehati untuk menyisihkan sebagian saku buat disedekahkan untuk membantu sesama yang membutuhkan. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali. Saya juga selalu berusaha mengajarkan pada siswa saya untuk selalu menghargai, menghormati perasaan orang lain dan saling tolong menolong. Kegiatan yang sudah berjalan yaitu menjenguk siswa yang sakit dan jika ada warga yang rumahnya di dekat lingkungan sekolah atau yang masih mempunyai hubungan kekerabatan dengan pihak pondok maupun sekolah, misalnya kematian maka sebagian siswa saya ajak untuk

¹⁹ Wawancara dengan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran fiqih di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 23 November 2017

takziah bersama bapak ibu guru yang sedang tidak ada kepentingan dan ikut tahlil bersama dan memberikan sedikit bantuan untuk meringankan beban keluarga.²⁰

Bapak Choirul Machsin juga mengatakan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenali emosi orang lain sebagai berikut :

Tidak jarang juga didalam proses pembelajaranpun terkadang saya menggunakan metode belajar kelompok agar siswa dapat saling bekerjasama dan membantu satu sama lain selain itu supaya siswa dapat bersosialisasi dengan teman sekelompok dan mengenali emosi orang lain.²¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Mukaromah salah satu siswa kelas XI apa yang disampaikan oleh bapak Choirul Machsin adanya.

Iya memang setiap kali kami bertemu dengan bapak ibu guru, kami selalu menyapa dengan salam dan bersalaman dengan cium tangan beliau, ini menimbulkan kekraban tersendiri dengan para guru tetapi tetap sopan santun. Tetapi terkadang juga guru yang menyapa terlebih dahulu, sehingga kami juga lebih akrab dan ini juga di lakukan kepada sesama teman.²²

Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi orang lain sebagaimana yang dikatakan oleh siswi yang bernama Anis, siswi yang diajarnya adalah sebagai berikut :

Ketika ada warga sekitar yang meninggal dunia waktu istirahat berlangsung sebagian siswa diajak untuk takziah dan memberikan sedikit bantuan kepada keluarga yang ditingalkan, seperti beras atau gula, terkadang juga uang yang didapat dari bantuan teman-

²⁰ Wawancara dengan bapak Choirul Machsin guru mata pelajaran fiqih MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal, pada tanggal 23 November 2017.

²¹ Wawancara dengan bapak Choirul Machsin guru mata pelajaran fiqih MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 23 November 2017.

²² Wawancara dengan Mukaromah siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 21 Desember 2017

teman.²³

Hal yang dilakukan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I Guru guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi orang lain adalah pembiasaan berjabat tangan dengan guru maupun sesama teman, tolong menolong seperti menjenguk teman yang sakit, takziah ketika ada yang meninggal dunia dan saling menghargai orang lain. Selain itu di dalam pembelajaran juga menggunakan metode kelompok, agar dapat mengetahui emosi orang lain karena menjadi satu kelompok.

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri siswa di MA At Thohiriah Ngantru Tulungagung

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai strategi yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri siswa yaitu dengan pembiasaan melakukan amaliah rohani seperti sebelum kegiatan belajar mengajar semua siswa di ajak ke masjid, dengan melakukan amaliah amaliah seperti:

- a. Membaca tawasul,

²³ Wawancara dengan Anis siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, pada tanggal 21 Desember 2017

- b. Membaca surah al Ikhlas, al Falaq, an Nas
- c. Ayat kursi sebanyak tiga kali,
- d. Membaca surah Yasin, ar Rohman dan al Waqiah dengan metode aurodan yang di pimpin oleh salah satu bapak guru
- e. Sholat dhuha berjamaah sebanyak 4 rekaat
- f. Sholat duhur berjamaah.
- g. Untuk siswi yang sedang berhalangan yaitu membaca asmaul husna dan sholawat nariyah di teras masjid yang telah di sediakan tempat oleh petugas sekolah

2. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan memotivasi diri sendiri siswa di MA At Thohiriah Ngantru Tulungagung

Temuan penelitian dari data yang diperoleh strategi dalam meningkatkan kemampuan memotivasi diri sendiri siswa adalah sebagai berikut :

- a. Membangkitkan semangat pada siswa
- b. Guru memberikan nasihat dan memberikan contoh cerita yang penuh hikmah dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.
- c. Guru fiqih memberikan hadiah dan hukuman pada siswa untuk menumbuhkan motivasi.
- d. Ketika selesai proses kegiatan belajar mengajar memberikan

motivasi atau kata kata hikmah

- e. Guru fiqih selalu mendoakan siswa agar termotivasi oleh dirinya sendiri sehingga ilmunya bermanfaat.

3. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi orang lain di MA At Thohiriah Ngantru Tulungagung

Temuan penelitian dari data yang saya peroleh strategi yang dilakukan oleh bapak Choirul Machsin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran fiqih adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan sikap empati antar sesama. Yang dilakukan guru disini dianjurkan pada siswa untuk menyisihkan sebagian saku buat disedekahkan untuk membantu sesama yang membutuhkan, kegiatan ini di lakukan seminggu sekali.
- b. Mengajarkan untuk selalu menghargai dan menghormati perasaan orang lain.
- c. Mengajarkan pada anak bagaimana bersosialisasi yang baik dengan masyarakat, misalnya jika ada tetangga di dekat lingkungan sekolah terkena musibah misalnya kematian maka sebagian siswa di anjurkan untuk takziah dan ikut tahlil bersama dan memberikan sedikit bantuan untuk meringankan beban.
- d. Di dalam proses pembelajaranpun terkadang menggunakan

metode belajar kelompok agar siswa dapat saling bekerjasama dan membantu satu sama lain.

- e. Pembiasaan menjenguk teman yang sakit.
- f. Pembiasaan berjabat tangan sesama teman maupun kepada guru.

C. Analisis Data

1. Analisis strategi guru fiqh dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri siswa di MA At Thohiriah Ngantru Tulungagung

Hal yang dilakukan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I, guru Mata Pelajaran fiqh dalam pembinaan mengelola emosi adalah membiasakan siswa untuk selalu mengikuti kegiatan di masjid dengan melakukan amaliah-amaliah seperti membaca tawasul, membaca Surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas dan ayat Kursi sebanyak tiga kali. Setelah itu membaca Surah Yasin, Ar-Rohman dan Al-Waqiah dengan metode Aurodan yang dipimpin oleh bapak Choirul Machsin, S.Pd.I apabila bapak Machsin tidak bisa hadir maka dipimpin oleh salah satu bapak

guru dan dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah. Dan ,bagi siswi yang sedang berhalangan yaitu membaca asmaul husna dan sholawat nariyah di teras masjid. ketika menjelang waktunya sholat dhuhur semua siswa wajib melaksanakan sholat dhuhur dengan berjamaah di masjid.

Peran yang telah dilakukan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I guru mata pelajaran fiqih dalam hal mengelola emosi diri sendiri siswa telah berjalan dengan baik. Hal ini diantaranya ditandai dengan sikap siswa yang lebih baik selain itu kondisi pembelajaran didalam kelas lebih kondusif dan tenang dan keadaan emosi pada diri siswa yang terkontrol dan tenang.

2. Analisis strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan memotivasi diri sendiri siswa di MA At Thohiriah Ngantru Tulungagung

Hal yang dilakukan bapak choirul machsin, s.pd.i selaku guru mata Pelajaran fiqih dalam kecakapan motivasi adalah memberikan nasehat untuk semangat belajar dengan memotifasi siswa, menceritakan kisah tauladan, dan bapak mahsin juga memberikan tauladan yang baik supaya dapat dicontoh oleh siswa-siswa, selain itu tidak jarang juga bapak Choirul Machsin memberikan hukuman dan hadiah ketika proses pembelajaran. Selain itu beiau mendoakan kepada siswa-siswa yang diajar oleh bapak Choirul Machsin, S.Pd.I Guru Mata

Pelajaran fiqih semoga ilmu para muridnya itu bermanfaat.

Peran bapak Choirul Machsin, S.Pd.I dalam meningkatkan kemampuan memotivasi diri siswa lebih mengfokuskan pada membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga ada perubahan yang baik pada siswa dibuktikan dengan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Analisis strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi orang lain di MA At Thohiriah Ngantru Tulungagung

Hal yang dilakukan bapak Choirul Machsin, S.Pd.I Guru guru Mata Pelajaran Fiqih di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi orang lain adalah dengan pembiasaan berjabat tangan dengan guru maupun sesama teman, menumpubuhkan sikap empati antar sesama, tolong menolong seperti menjenguk teman yang sakit, takziah ketika ada yang meninggal dunia dan saling menghargai orang lain. Selain itu di dalam pembelajaran juga menggunakan metode kelompok, agar dapat mengetahui emosi orang lain karena menjadi satu kelompok.

Peran bapak Choirul Machsin, S.Pd.I dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi orang lain dengan pembiasaan berjabat tangan dengan guru maupun sesama teman, menumpubuhkan sikap empati antar sesama, tolong menolong sehingga ada perubahan

yang baik pada siswa sehingga dengan kebiasaan yang baik seperti ini dapat diamalkan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah sehingga ada perubahan menjadi lebih baik.